

## ABSTRAK

Al-Qur'an memiliki banyak kisah yang disampaikan melalui dialog, mengandung banyak pesan moral yang penyampaiannya sangat variatif. Dimodifikasi menjadi bentuk deskripsi yang merupakan salah satu bentuk kemukjizatan Al-Qur'an, penyampaian kisah didalamnya memiliki tujuan pembentukan umat yang memiliki akhlak yang baik sesuai dengan baginda Muhammad SAW. Salah satu kisah penting yang berada dalam kitab suci Al-Qur'an tidak lain yakni peristiwa perpindahan kiblat dari Masjidil Aqsa menuju Masjidil Haram pada surah Al Baqarah, yang merupakan keharusan bagi umat muslim saat itu melaksanakan salat dengan menghadap Masjidil Aqsa. pada saat Rasulullah hijrah ke Madinah dan kemudian selang beberapa belas bulan adanya perintah pengalihan kiblat menuju kembali ke Ka'bah yang berada di Makkah.

Namun dalam mengambil makna dari kisah pada Al-Qur'an kadang tidak bisa jika hanya membaca teksnya saja, untuk mendapatkan isi makna yang terkandung, pasti membutuhkan teori serta langkah yang tepat agar kita mengetahui tujuan dari balik kisah tersebut. Sehingga penulis disini menggunakan acuan tafsir *Maqasidi* yang dikembangkan oleh Prof. Abdul Mustaqim untuk menggali makna dari sebuah teks untuk menjawab bagaimana interpretasi ayat perpindahan kiblat perspektif tafsir *Maqasidi*.

Alur yang digunakan penelitian ini yakni melihat kondisi historis, genealogis ayat Al-Qur'an, dan pendapat beberapa mufassir tentang kisah tersebut. Tidak lupa mengamati aspek *Maqasid zahir* maupun *Maqasid batin*. Skripsi ini berargumen bahwa dalam penafsiran yang penerapannya menggunakan teori tafsir Maqasidi dalam menggali ayat kisah, maka yang dikaji bukan hanya dari aspek hukum, teologis historis namun mengedepankan tujuan awal yaitu mewujudkan kemashlahatan manusia. Praktik metode tafsir Maqasidi terhadap ayat perpindahan kiblat khususnya pada surah Al-Baqarah memiliki distingsi dalam menemukan nilai maqasid baik zahir maupun batin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hikmah penting di balik kisah peristiwa perpindahan kiblat pada surah Al Baqarah, antara lain: penegasan atas keesaan dan keagungan Allah SWT, sebagai bentuk ujian terhadap iman bagi umat Islam, sebagai sarana memperkuat ikatan ukhawah Islamiyah dan sebagai implementasi dari ketaatan hamba terhadap tuhanannya. Hikmah ini mengandung nilai spiritual yang relevan bagi kehidupan manusia dalam memperkokoh iman dan memperkuat persatuan.

**Kata kunci: Al-Qur'an, kisah, tafsir Maqasidi**

## **ABSTRACT**

*The Qur'an contains many stories conveyed through dialogues, rich with moral messages presented in a highly diverse manner. These stories, often presented in descriptive form, highlight one of the miracles of the Qur'an each narrative serves the purpose of shaping a community with good morals, in accordance with the example set by Prophet Muhammad (PBUH). One significant story in the Qur'an is the event of the change of Qibla from Al-Masjid Al-Aqsa to Al-Masjid Al-Haram, mentioned in Surah Al-Baqarah. Initially, Muslims were required to pray facing Al-Masjid Al-Aqsa. However, after the Prophet's migration to Medina, several months later, the command was given to redirect the Qibla back to the Kaaba in Mecca.*

*However, deriving meaning from Qur'anic stories is not always straightforward if one relies solely on reading the text. To fully grasp the underlying messages, a proper approach and theoretical framework are necessary. Therefore, in this study, the author utilizes the Maqasidic interpretation framework developed by Prof. Abdul Mustaqim to explore the meanings embedded in the text, specifically focusing on how the Maqasidic interpretation perspective explains the Qibla change verses.*

*The methodology employed in this research involves examining the historical and genealogical context of the Qur'anic verses and considering the opinions of various interpreters regarding the narrative. Additionally, it includes observing both the apparent (zahir) and underlying Maqasid aspects. This thesis argues that when using the Maqasidic interpretation theory to delve into narrative verses, the focus is not only on legal, theological, and historical aspects but also on the primary goal of realizing human well-being. The application of the Maqasidic interpretation method to the Qibla change verses in Surah Al-Baqarah has a distinctive approach in uncovering the Maqasid values, both apparent and hidden.*

*The findings of this research reveal several significant wisdoms behind the story of the Qibla change in Surah Al-Baqarah, including the affirmation of the oneness and greatness of Allah SWT, serving as a test of faith for Muslims, strengthening the bonds of Islamic brotherhood, and demonstrating the obedience of servants to their Lord. These wisdoms carry spiritual values that are relevant to human life in fortifying faith and fostering unity.*

**Keywords:** *Qur'an, story, Maqasidic interpretation*